

## Gangguan fisik yang ditemui pada orang tua yang menunggu anaknya dirawat di rumah sakit

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20343826&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Manifestasi respon terhadap stressor dapat berupa gangguan fisik. Kejadian ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah sifat/karakteristik yang dimiliki seseorang. Penelitian ini bertujuan mengetahui gangguan fisik yang terjadi pada orang tua serta karakteristik yang berhubungan dengan timbulnya gangguan fisik. Focus penelitian adalah gangguan fisik yang terjadi pada orang tua, karakteristik orang tua dan karakteristik anak yang dirawat di ruang IKA lantai H Rumah Sakit Cipro Mangun Kusumo (RSCM) Jakarta. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan desain Cross sectional. Penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel 36 orang. Data dikumpulkan dengan kuesioner karakteristik dan gangguan fisik. Data dianalisa dengan statistik deskriptif dengan menggunakan sentral tendensi, dilanjutkan dengan uji statistik non parametrik Chi-Square atau Fisher's Exact test. Penelitian ini telah menemukan bahwa gangguan fisik yang banyak dialami oleh orang tua yang menunggu anaknya di rawat di rumah sakit adalah; sangat mengantuk (97,2%), badan terasa lemah (83,3%), gangguan napsu makan (77,8%), sakit kepala (75%), susah tidur (75%), muka pucat (61,1%), gelisah (58,3%), tidak bergairah (58,3%), tubuh terasa tegang (55,6%), berdebar-debar (52,8%) dan panas dingin (52,8%). Perbedaan gangguan fisik yang dialami orang tua sebagian besar dapat dijelaskan oleh adanya perbedaan karakteristik orang tua dan karakteristik anak. Badan terasa lemah, sakit kepala, susah tidur, gelisah, tidak bergairah, tubuh terasa tegang dan panas dingin terbukti mempunyai hubungan dengan karakteristik orang tua dan karakteristik anak (\*p < 0,05). Karakteristik orang tua yang paling berperan dalam perbedaan gangguan fisik adalah cara/teknik menunggu (bergantian atau tidak bergantian). Variabel ini berpengaruh terhadap gangguan fisik gelisah, tidak bergairah, tubuh terasa tegang dan panas dingin.